

**LITERASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**  
**(Telaah Terhadap Ayat-Ayat Baca-Tulis dalam Tafsir Al-Misbah)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**  
**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Agama (S. Ag)**

**Disusun Oleh:**

**SUNARTI**  
**NIM: 14530084**

**Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. H. Muhammad Cirzin, M. Ag**  
**NIP 1959051511990011002**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**



Dosen : Prof. Dr. H. Muhammad Cirzin, M. Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Sunarti  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
D.I Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sunarti  
NIM : 14530084  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an: Telaah Terhadap Ayat-ayat Baca-Tulis Dalam Tafsir Al-Misbah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhammad Cirzin, M. Ag

NIP: 195905151990011002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarti  
NIM : 14530084  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Tertomoyo, Bumiharjo, Kemalang Klaten  
Alamat di Yogyakarta : Wonokromo, Pleret Bantul  
Telp/Hp : 085799005398  
Judul : Literasi Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Terhadap Ayat-Ayat Baca-Tulis Dalam Tafsir Al-Misbah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2019



Sunarti





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1916/ UN.02/ DU/ PP.05.3/ 7/ 2019

Tugas Akhir dengan judul : LITERASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Telaah terhadap ayat-ayat baca-tulis dalam al-Qur'an)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUNARTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14530084  
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juli 2019  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 84 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.  
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M. Hum.  
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Abdul Jalil, S.Th. I., M. S.I  
NIP. 19810831 000000 1 301

Yogyakarta, 22 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M. Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha  
Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” ( Q.S. Al-Mujadalah: 11)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Secara khusus dan paling utama adalah kedua orangtua penulis, Bapak dan Ibu, mendoakan hingga sampai detik ini, memberikan kasih sayang sayang dan semangat tiada henti-hentinya dalam keadaan apapun.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a



يسعى kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
كريم dammah + wawu mati	ditulis	<i>i</i>
فروض	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

#### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

##### b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

#### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى آله وصحبه أجمعين . أمّا بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar atas pertolongan Allah swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang literasi dalam perspektif al-Qur'an (telaah terhadap ayat-ayat baca-tulis dalam tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab). Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak/ Ibu/ Sdr:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh studi di jurusan ini
4. Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberi arahan selama saya menempuh studi di jurusan ini
5. Drs. H. Muhammad Yusron, M.A. selaku penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberi bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
6. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang sabar membimbing saya dan yang telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
8. Ayahanda Darto Sumarno dan ibunda Sumani, kakak tercinta kak Wahyuni, Munir, Anita, Yanti dan Yongki serta keponakan dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memberi arahan, motivasi dan senantiasa mendoakan penulis dari awal hingga saat ini.
9. KH. Khatib Masyhudi dan Ibu Nyai Hj. Nur Nadzifah selaku pengasuh pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Pleret Bantul yang telah mendoakan, memberi nasehat, arahan serta motivasi kepada penulis.

10. Kepada segenap Dewan Ustad dan Ustadzah, pengurus dan teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang telah mendoakan serta motivasi kepada penulis
  11. Kepada Ahmad Latif Syawali yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, support serta mendoakan kepada penulis.
  12. Kepada kakak saya dikampus, kak Ruwaidah Anwar yang banyak memberi dukungan, motivasi serta telah meluangkan banyak waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
  13. Kepada temen saya, kak anis Uk, kak yeyen dan mbak iffah (kakak di jogja) yang telah memberikan arahan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
  14. Kepada teman saya, Mayang, Heni dan teman-teman seperjuangan dikampus ini yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis. Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
- Penyusun menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saran serta kritik sangat penyusun harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi segenap lain, dan para pencinta ilmu.

Yogyakarta, Mei 2019

Penyusun

Sunarti

NIM. 14530084

## ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menampilkan relevansi penafsiran ayat-ayat literasi atau baca-tulis menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah dengan konteks kekinian. Kajian ini signifikan karena bertujuan untuk menganalisis tentang literasi dalam perspektif al-Qur'an. Asumsi yang dibangun adalah penelitian ini bukan hanya menggali spirit keilmuan yang ditawarkan oleh Al-Qur'an, akan tetapi melihat lebih jauh bagaimana esensi dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an relevan untuk menjawab tantangan dan banyaknya kesenjangan intelektualisme muslim kontemporer. Muslim dewasa ini sebagian besar menganggap kitab-kitab keagamaan yang diproduksi pada periode klasik dan pertengahan yang memuat regulasi hukum dan ritual peribadatan Islam tidak perlu untuk ditulis kembali dalam bentuk yang baru atau diberikan interpretasi baru. Tentu saja ini merupakan asumsi yang keliru. Nilai-nilai keislaman yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis wajib untuk dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan nalar berpikir masyarakat dewasa ini. Penulis mengangkat tema literasi yang dalam hal ini berdasarkan pandangan-pandangan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya al-Misbah. Hal ini mengingat beliau merupakan intelektual muslim yang besar pengaruhnya di Indonesia, Selain beliau berkecimpung dalam organisasi, beliau juga banyak menulis berbagai macam buku, baik karya berupa kitab tafsir, karya ilmiah dan isu-isu aktual seputar keislaman. Semua karyanya dijadikan rujukan utama oleh para akademisi.

Atas latar belakang tersebut, penulis mencoba mengemukakan beberapa pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini: a. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab atas ayat-ayat literasi. b. Bagaimana urgensi literasi dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab. c. Apa relevansi tafsir literasi menurut M. Quraish Shihab dalam konteks kekinian?.

Dengan menggunakan pendekatan tematik, penelitian ini menemukan bahwa tradisi literasi dalam al-Qur'an mewujud dalam bentuk: 1) perintah membaca, 2) seruan untuk membuat majelis atau kelompok diskusi, dan 3) seruan untuk selalu bertanya kepada ahlinya, dan 4) seruan untuk menulis agar tidak lupa. Empat hal ini merupakan *main idea* dalam al-Qur'an yang mendorong manusia, khususnya orang-orang yang beriman untuk menghidupkan dunia literasi atau baca-tulis. Banyak peradaban lahir setelah adanya budaya literasi atau baca-tulis.

Kata Kunci: M. Quraish Shihab, Literasi.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Kegunaan Penulisan .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II M. QURAIISH SHIHAB DAN LITERASI</b>	
A. Kehidupan Intelektual M. Quraish Shihab .....	14
1. Kelahiran M. Quraish Shihab .....	14

2. Intelektualisme M. Quraish Shihab .....	16
3. M. Quraish Shihab dan Keluarganya .....	18
4. Karya-Karya M. Quraish Shihab .....	21
5. Latar belakang penulisan Tafsir Al-Misbah .....	28
6. Proses penulisan Tafsir Al-Misbah .....	30
7. Metode penulisan Tafsir Al-Misbah .....	31
B. Literasi dalam Tradisi Keilmuan .....	33
1. Pengertian Literasi .....	33
2. Macam-Macam Literasi .....	36
3. Tujuan Literasi .....	37
C. Perkembangan Literasi Dalam Khazanah Intelektual Islam .....	38
1. Penulisan Al-Qur'an pada Masa Nabi .....	38
2. Penulisan dan Pengiriman Surat-Surat Nabi saw .....	39
3. Piagam Madinah .....	41
4. Kodifikasi Al-Qur'an .....	42
5. Perkembangan Literasi Pada Periode Umayyah .....	44
6. Perkembangan Literasi Pada Periode Abbasiyah .....	45
7. Tradisi Literasi Muslim Kontemporer .....	46
8. Perkembangan Budaya Literasi di Indonesia .....	48
D. Peran Literasi dalam Islam .....	49

**BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT LITERASI DAN  
 PANDANGAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG  
 BUDAYA LITERASI**

A.	Penafsiran Ayat-Ayat Literasi Menurut M. Quraish Shihab.....	52
1.	Ayat-Ayat Literasi .....	52
2.	Susunan Kronologi Ayat-Ayat Tentang Literasi .....	53
3.	Asbabul Nuzul Ayat-Ayat Literasi .....	59
4.	Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang Literasi .....	64
5.	Kategori Tematik Ayat .....	84
B.	Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Budaya Literasi .....	96
BAB IV RELEVANSI TAFSIR AYAT-AYAT LITERASI MENURUT		
M. QURAISH SHIHAB DENGAN KEBUTUHAN UMAT MANUSIA		
A.	Urgensi Membaca dan Menulis di Era Kontemporer .....	101
B.	Al-Qur'an Mendorong Umat Islam dalam Dunia Literasi .....	104
C.	Prospek Keilmuan Umat Islam Pasca-Budaya Literasi .....	106
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan .....	108
B.	Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Literasi secara bahasa bermakna baca, keberaksaraan<sup>1</sup>. Literasi disebut dengan melek aksara, melek huruf, gerakan pemberantasan buta huruf. Dalam bahasa Inggris, literacy artinya kemampuan membaca dan menulis (*the ability to read and write*)<sup>2</sup> dan kompetensi atau pengetahuan di bidang khusus (*competence or knowledge in a specified area*)<sup>3</sup>. Menurut Jean E. Specer sebagaimana dikutip Ali Romdhoni literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis yang merupakan pintu gerbang bagi setiap orang, komunitas atau bangsa tertentu, untuk mencapai predikat sebagai manusia, komunitas, bangsa yang terpelajar.<sup>4</sup>

Ayat Al-Qur'an secara tegas memerintahkan manusia untuk membaca dan menulis, seperti dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَفَرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Pada permulaan surat ini diawali dengan *fi'il amr* ( kata kerja perintah) yaitu *iqra'*. *Iqra'* memiliki beragam makna antara lain: membaca,

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id>. diakses 30 desember 2018

<sup>2</sup> Achmad Fanani, *Kamus Populer Inggris-Indonesia, Indonesia- Inggris*, (Jakarta: Literindo 2015), hlm 11.

<sup>3</sup> Achmad Fanani, *Kamus Populer Inggris-Indonesia, Indonesia- Inggris ...* hlm 76.

<sup>4</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi : Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta : Literatur Nusantara 2013), hlm. 88.

menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti dan mengetahui ciri-ciri sesuatu. Membaca merupakan aspek terpenting dari belajar<sup>5</sup>. Menurut Abdullah Yusuf Ali lafal *iqra'* memiliki makna memberitakan atau membaca dengan keras bahwa` objek itu dipahami sebagai pesan Tuhan.<sup>6</sup> Ayat ini membuktikan bahwa Islam sangat memperhatikan aspek ilmu pengetahuan.

Dewasa ini, kita dengan mudah menemukan kesenjangan antara budaya baca-tulis di negara-negara Islam dengan negara-negara lainnya.<sup>7</sup> Contoh negara Syria, Pakistan, Iran, dan negara islam lainnya yang sedang mengalami konflik bersenjata. Lebih dari dua juta anak dan remaja di negara tersebut tidak dapat sekolah karena kondisinya yang rusak, hancur dan diduduki oleh kelompok bersenjata. Hal tersebut menjadi sebab putusnya anak sekolah dan rendahnya tingkat pendidikan di negara-negara Islam.

Di dalam al-Qur'an disebutkan beberapa ayat yang menunjukkan perintah literasi atau baca-tulis, di antaranya pada surat al-'Alaq: 1-5<sup>8</sup>, Q.S.

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm 454.

<sup>6</sup> Abdullah Yusuf Ali, *The Meaning of the Holy Qur'an: complete translation with selected notes*, (Islamic Book Trust: 1996), hlm. 658.

<sup>7</sup> Warga Negara Indonesia tergolong negara-negara yang rendah akan minat membaca karena disebabkan banyaknya faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca-tulis. Salah satunya karena kemajuan teknologi yang semakin canggih menjadi salah satu faktor kurangnya minat baca-tulis karena digunakan untuk menghabiskan waktu dengan bermain gadget daripada baca-tulis. Serta menjadikan malas membaca karena mengandalkan internet sebagai senjata untuk mengerjakan tanpa membaca karena adanya *copy paste* sehingga pekerjaan lebih mudah. Lihat Asyiani Hasyim, *Menganalisis Minat Membaca Di Indoneia*. <https://www.Academia.Pdf>. Diakses 3 Mei 2018

<sup>8</sup> Muhamad Fuad Abdul-Baqiy, *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al Karim*, (Dar al Fikr 1981), hlm 539.



Al-Baqarah: 31<sup>9</sup>, Q.S. al-Mujadalah: 11<sup>10</sup>, Q.S. al-Zumar: 9<sup>11</sup>, Q.S. al-Nahl: 43, Q.S. Al-A'raf: 179, Q.S. Al-Jumu'ah: 2, Q.S. Al-Baqarah: 282.

Berangkat dari permasalahan itu penulis hendak mendiskusikan tentang pandangan M. Quraish Shihab tentang budaya literasi dalam Islam. Mengingat al-Qur'an adalah sumber nilai dan pengetahuan umat Islam. Penulis termotivasi untuk memunculkan wacana tentang bagaimana al-Qur'an menaruh perhatian yang amat utama kepada dunia literasi.

Mengenai urgensi literasi ini, penulis mengambil topik penelitian dengan bersumber pada Tafsir Al Misbah karya M. Quraish Shihab. Penulis melihat bahwa tafsir ini mempunyai kesesuaian dengan konteks Indonesia dengan keadaan di mana seharusnya umat Islam menjadi pelopor budaya berpikiran kritis melalui dialog keilmuan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai konsep literasi dalam al-Qur'an (telaah atas ayat-ayat baca-tulis dalam tafsir al-Misbah) sangat menarik untuk dilakukan.

M. Quraish Shihab merupakan intelektual muslim kontemporer yang ada di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Guru Besar dalam bidang tafsir di UIN Syarif Hidayatullahm Jakarta. Beliau juga pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Alauddin dan tercatat sebagai salah satu pendiri Universitas Islam Indonesia di Ujung Pandang. Beliau juga terpilih menjadi ketua Majelis Ulama Indonesia, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia,

---

<sup>9</sup> Muhamad Fuad Abdul-Baqiy, *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al Karim ...* hlm 484.

<sup>10</sup> Muhamad Fuad Abdul-Baqiy, *Al-Mu'jam Al Mufahras...* hlm 489.

<sup>11</sup> Muhamad Fuad Abdul-Baqiy, *Al-Mu'jam Al Mufahras...* hlm 483.

kemudian sebagai Dewan Redaksi beragam jurnal ilmiah<sup>12</sup>. Selain beliau berkecimpung dalam organisasi, beliau juga banyak menulis berbagai macam buku, baik karya berupa kitab tafsir, karya ilmiah dan isu-isu aktual seputar keislaman. Semua karyanya dijadikan rujukan utama oleh para akademisi.

Kajian ini signifikan karena bertujuan untuk menganalisis tentang literasi dalam perspektif al-Qur'an. Asumsi yang dibangun adalah penelitian ini bukan hanya menggali spirit keilmuan yang ditawarkan oleh Al-Qur'an, akan tetapi melihat lebih jauh bagaimana esensi dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an relevan untuk menjawab tantangan dan banyaknya kesenjangan atau permasalahan yang dihadapi oleh intelektualisme muslim kontemporer.

Peradaban Islam adalah peradaban teks, di mana segala ekspresi budaya umat Islam berporos pada teks. Setidaknya inilah definisi peradaban Islam yang beriringan dengan lahirnya literasi Qur'ani. Tidak mengherankan apabila "ideal tertinggi" yang diangankan oleh hampir semua muslim adalah kesesuaian antara realitas kehidupannya dengan "bunyi teks", termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan. Dari sini bisa disimpulkan bahwa betapapun dan seperti apapun beragamnya wajah umat Islam saat ini, dapat dipastikan semua berawal dari internalisasi mereka terhadap isi kandungan al-Qur'an.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Edwar Hadi, Urgensi Belajar dalam Tafsir Al-Misbah Surat Al-'Alaq 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam, *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, 2014.

<sup>13</sup> Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-tema Kontroversial*, (Yogyakarta: Kalimedia), hlm. 174.

Kitab-kitab keagamaan yang diproduksi pada periode klasik dan pertengahan, masyarakat moderen dan kontemporer mengira segala hukum dan ritual peribadatan Islam tidak perlu untuk ditulis kembali dalam bentuk yang baru. Tentu saja ini merupakan asumsi yang keliru. Nilai-nilai keislaman yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis wajib untuk dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan nalar berpikir masyarakat dewasa ini.<sup>14</sup> Apabila al-Qur'an tidak bunyikan lagi ajarannya maka al-Qur'an akan menjadi teks yang tidak mampu berdialog dengan perkembangan zaman. Penelitian tentang budaya literasi dalam Al-Qur'an relevan untuk diteliti mengingat tidak banyaknya literatur yang fokus terhadap kajian ini.

Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional berperan sebagai media aktualisasi diri para akademisi dan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Portal tersebut memeringkat hasil publikasi 239 negara. Dari portal tersebut Indonesia berada pada urutan ke-61 dengan jumlah publikasi sebanyak 25.481. Indonesia kalah dengan negara Malaysia, Singapura dan Thailand. Hal ini disebabkan karena minimnya publikasi jurnal internasional oleh akademisi di Indonesia, penghargaan atas publikasi karya ilmiah belum sepenuhnya menjadi aset yang dipikirkan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia, serta lingkungan kerja yang belum representatif.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Misalnya, Tuhan memerintahkan manusia untuk membaca, harus terus membaca karena proses penciptaan terus terjadi. Selalu ada fenomena-fenomena baru yang lahir dan tercipta di alam raya ini dengan kehendak Tuhan.

<sup>15</sup> Lihat di *Koran Sindo* diterbitkan tanggal 13 April 2015.

Secara statistik di tahun 1976, bisa dilihat jumlah penulis karya ilmiah yang terdata di seluruh dunia terdapat 352.000, literasi di dunia ketiga (berkembang) terdapat 19.000. Sementara itu tingkat literasi negara-negara Islam hanya terdapat 3.300 dan untuk kalangan intelektual Islam pada waktu itu hanya terdapat 6.100 karya ilmiah. Penghasil karya ilmiah terbesar di negara-negara Islam adalah Mesir, Iran, Pakistan, Nigerai, Turki, Malaysia dan Libanon.<sup>16</sup>

Secara pergerakan sosial budaya literasi yang bersumber dari orang-orang Islam telah mampu memberikan kontribusi terhadap kebangkitan umat Islam sebagai sebuah peradaban yang mencerahkan umat manusia. Seperti yang diketahui budaya literasi pada masa klasik-pertengahan yang melahirkan tokoh-tokoh intelektual seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibnu Rusyd, dan lain-lain, di era moderen ditandai dengan munculnya tokoh seperti Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Ahmad Dahlan, dan lainnya yang terinspirasi dari *Ar-Risalah*. Kemudian yang paling kontemporer adalah Buya Hamka, Quraish Shihab, Gus Mus, dan lainnya yang dalam konteks Indonesia mereka adalah tokoh-tokoh yang sangat maksimal dalam mempelajari dan membaca kembali tradisi keilmuan Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-tema Kontroversial ...* hlm. 178-179.

1. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab atas ayat-ayat literasi dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana urgensi literasi dalam al-Qur'an menurut M.Quraish Shihab?
3. Apa relevansi tafsir literasi menurut M.Quraish Shihab dalam konteks kekinian?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula pada penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab atas ayat-ayat literasi dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mendeskripsikan urgensi literasi dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab.
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana relevansi tafsir literasi menurut M.Quraish Shihab dalam konteks kekinian.

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Menjelaskan bagaimana penafsiran M.Quraish Shihab atas ayat-ayat literasi dalam al-Qur'an.



- b. Menjelaskan bagaimana urgensi literasi dalam al-Qur'an menurut M.Quraish Shihab.
- c. Menjelaskan bagaimana relevansi tafsir literasi menurut M.Quraish Shihab dalam konteks kekinian.
- d. Menambah khazanah keilmuan khususnya dalam ranah penafsiran, memberikan sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk memfokuskan arah kajian yang terkait dalam penelitian ini, penulis menelusuri riset atau karya-karya sebelumnya. Penelusuran ini baik berupa buku, tesis, skripsi maupun jurnal. Kemudian buku-buku tafsir yang terkait tentang literasi.

Adapun di antara beberapa literatur yang terkait dengan penelitian tentang literasi adalah skripsi yang ditulis oleh Moh Fauzan yang berjudul "Perintah Literasi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Program Nawacita Indonesia Pintar"<sup>17</sup>. Skripsi ini secara khusus menjelaskan tentang urgensi membaca dan program literasi yang bertujuan untuk menuntaskan buta aksara untuk menuju melek aksara karena kurangnya minat baca yang terjadi dikalangan remaja. Kebanyakan para remaja tidak sadar akan

---

<sup>17</sup> Moh Fauzan Fathollah, "Perintah Literasi dalam Perspektif Al-Quran dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita Indonesia Pintar", *Skripsi* Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

urgensinya membaca<sup>18</sup>. Dalam Al-Qur'an khususnya surat al-'Alaq dijelaskan mengenai perintah membaca (literasi). Maka dari itu, dalam penelitian ini Fauzan menegaskan bahwa membaca (literasi) merupakan simbol yang penting dalam kehidupan manusia agar manusia dapat menambah keilmuan dan pengetahuan yang baru sehingga mempermudah dalam kehidupan dengan banyak ilmu yang dimiliki.

Selain beberapa skripsi di atas, terdapat juga jurnal yang ditulis oleh Agus Saputera dengan judul "Menghidupkan Baca-Tulis (Literasi) Sebagai Warisan Kejayaan Islam". Tulisan ini menjelaskan pentingnya budaya baca-tulis ( literasi) bagi manusia karena merupakan alat komunikasi yang efektif. Dan akan menghasilkan beberapa manfaat di antaranya menambah wawasan, membuka cakrawala berpikir dan mengembangkan kepribadian.<sup>19</sup>

Jurnal lain yang berkaitan dengan Literasi atau baca-tulis juga di tulis oleh Mustolehudin dengan judul "Tradisi Baca-Tulis dalam Islam Kajian terhadap Teks al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5". Kajian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa membaca adalah perintah Allah. Perintah membaca mengandung maksud agar manusia memiliki pengetahuan dan informasi. Sebagaimana dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 bahwa perintah membaca dan menulis bagi umat Islam khususnya dan umat manusia pada

---

<sup>18</sup> Moh Fauzan Fathollah, "Perintah Litearsi dalam Prespektif Al-Quran dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita Indonesia Pintar", hlm 3.

<sup>19</sup> Agus Saputera, "Menghidupkan tradisi baca-tulis sebagai warisan kejayaan islam", *Jurnal E-Dokumen. Kemenag*, <https://ejournal.kemenag.go.id/files/edokumen/pdf/1317197474>, di akses pada tanggal 02 Mei 2019.

umumnya memiliki pengetahuan atau melek huruf dan informasi. Dengan pengetahuan dan melek informasi manusia mampu menggemang dunia.<sup>20</sup>

Dari sekian banyak penelitian ilmiah tentang literasi, seseorang sarjanawan yang sangat serius dengan isu ini adalah Ali Ramdhoni. Ia menulis buku yang berjudul “*Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman.*” Di dalam buku ini Ali menjelaskan tentang proses lahirnya peradaban ilmu pengetahuan di dunia Islam pasca al-Qur’an diwahyukan. Kemudian lahirnya figur Nabi Muhammad saw sebagai pelopor gerakan *iqra’* (literasi). Dari sinilah momentum dimulainya perkembangan ilmu pengetahuan dalam Islam. Perintah membaca dan menulis menjadi sebab terjadinya “kompetisi” dalam mendalami ilmu-ilmu pengetahuan di tengah umat Islam.<sup>21</sup>

Dari beberapa uraian literatur yang penulis cantumkan, dapat dilihat bahwa signifikansi penelitian ini hendak menekankan kajian yang mendalam tentang literasi dalam Al-Qur’an berdasarkan penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat literasi dalam Tafsir Al-Mishbah.

## E. Kerangka Teori

Mengingat penelitian ini termasuk jenis penelitian tematik terhadap literasi dalam perspektif al-Qur’an, maka agar dapat diperoleh hasil yang obyektif, penelitian ini menggunakan teori tafsir tematik yang digagas oleh

---

<sup>20</sup> Mustolehudin, “Tradisi baca tulis dalam Islam kajian terhadap teks al-Qur’an surah al-‘Alaq’”, *Jurnal Analisa*, Vol XVIII, No. 01, Januari-Juni, 2011. hlm 145.

<sup>21</sup> Ali Romdhoni, *al-Qur’an dan Literasi : sejarah rancang bangun ilmu-ilmu keislaman...* 2013

'Abd al-Hayy Al-Farmawi. Menurut Al-Farmawi metode *maudhu'i* adalah tafsir yang menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud sama, dalam arti sama, sama-sama membicarakan satu topik permasalahan dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Kemudian melakukan analisis sehingga memberikan keterangan atau kejelasan serta mengambil sebuah kesimpulan.<sup>22</sup>

Langkah-langkah metode *maudhu'i* :

1. Memilih masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i*.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan,
3. Menyusun ayat-ayat secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai *asbab an-nuzul*.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing surat
5. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.<sup>23</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian ini digunakan untuk menentukan alur penelitian dan sifat keilmiahannya.

Metode dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

<sup>22</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar: penerjemah Suryan A. Jamrah*, (P.T. Raja Grafindo Persada 1994), hlm. 36.

<sup>23</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i ...* hlm. 37.

## 1. Jenis Penelitian

Dalam proposal ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari bantuan macam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku-buku yang terkait dengan tema pembahasan.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Secara khusus yang menjadi data primer adalah sumber data atau literature yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis menggunakan al-Qur'an dan terjemahannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI, kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan karya-karya M. Quraish Shihab yang berkaitan dengan tema penelitian. Sementara itu, adapun sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal, skripsi dan media informasi yang bisa dipertanggung jawabkan kevaliditas data yang berkaitan dengan pokok permasalahan pada penelitian ini dinaggap penting untuk dikutip dan dijadikan informasi tambahan. Seperti buku Ali Ramdhoni, jurnal dan majalah-majalah.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan hasil penelitian, dibutuhkan sebuah sistematika penulisan agar permasalahan tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang penelitian, masalah-masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dengan menelusuri literature-literatur yang berkaitan dengan "Tradisi literasi (baca-tulis) dalam Al-Qur'an", dilanjut dengan metode penelitian untuk mempermudah penulis menganalisis, mengklasifikasi dan menjelaskan hasil penelitian. Adapun metode penelitian ini meliputi : jenis penelitian, pengumpulan data, mengolah data dan kesimpulan; serta yang terakhir dalam bab I ini berisikan sistematika pembahasan, yang bertujuan untuk memfokuskan pada persoalan penelitian ini serta memudahkan penulis menyusun skripsi

Bab kedua, tentang biografi M. Quraish Shihab yang meliputi kelahiran, perjalanan keilmuan, pemikiran dan penjelasan seputar kitab tafsirnya sertagambaran umum tentang literasi, perkembangannya dalam khazanah intelektual Islam dan peran literasi dalam dunia Islam.

Bab ketiga, ayat-ayat al-Qur'an tentang literasi, penafsirannya dan pandangan M. Quraish Shihab mengenai literasi dalam konteks budaya literasi

Bab keempat, tentang relevansi tafsir ayat-ayat literasi menurut M. Quraish Shihab dengan kebutuhan umat manusia

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran. Menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam bab pertama dan memberikan saran agar penelitian bisa dengan mudah menemukan kekurangan dalam penelitian ini.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah penyusun paparkan dalam skripsi ini, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat literasi atau baca-tulis sebagaimana dijelaskan dalam tafsir al-Misbah adalah budaya literasi atau baca-tulis merupakan kewajiban bagi setiap manusia, karena budaya literasi atau baca-tulis merupakan syarat utama untuk membangun peradaban, semakin banyak membaca-menulis maka semakin tinggi peradaban. M. Quraish Shihab juga menegaskan bahwa manusia telah dianugerahi banyak potensi oleh Allah, berupa hati, akal dan pikiran yang digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan dengan cara menanamkan budaya literasi atau baca-tulis dalam diri seorang, karena banyak penghuni neraka yang berasal dari kalangan jin dan manusia yang tidak bisa memanfaatkan potensi yang telah Allah berikan. Kemudian terdapat beberapa metode literasi atau baca-tulis yang ditawarkan oleh M. Quraish Shihab diantaranya dengan cara selalu membaca, membuat majlis diskusi, atau dengan bertanya kepada orang yang lebih tahu dan selalu menulis dengan tujuan agar tidak lupa.

Urgensi literasi atau baca-tulis menurut M. Quraish Shihab adalah untuk mendorong masyarakat menjadikan kegiatan literasi atau baca-tulis sebagai bagian dari kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang berorientasi

pada penyegaran pikiran atau untuk perluasan atau pengayaan wawasan pengetahuan, selain itu adanya budaya literasi atau baca-tulis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta daya nalarnya akan berkembang dan berpandangan luas. Selain itu juga dapat menambah banyaknya informasi dari hasil yang dibaca, menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Relevansi tafsir literasi M. Quraish Shihab dalam konteks kekinian adalah Banyak perkembangan setelah adanya budaya literasi atau baca-tulis, karena hal tersebut merupakan pintu gerbang menuju kesuksesan, memiliki pengetahuan lebih banyak, berwawasan luas serta memiliki kemampuan untuk menata tulisan secara baik dan benar serta dapat memperkaya kosa kata. Serta memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas, pengetahuan yang luas akan menjadi bekal dalam memandang dan berfikir tentang berbagai hal. Adanya budaya literasi atau baca-tulis ini mampu memunculkan tokoh-tokoh intelektual seperti al-Farabi, Muhamad Abduh, Buya Hamka, Gus Mus dan M. Quraish Shihab. Maka Budaya literasi harus digiatkan karena merupakan pangkal daripada peradaban itu sendiri.

## **B. Saran**

Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan penelitian ini yang pasti jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat menerima kritik dan saran agar dapat dijadikan refleksi untuk penelitian selanjutnya. Penyusun mengharapkan supaya penelitian ini dapat dikembangkan dengan jenis penelitian atau pendekatan yang berbeda. Dan yang terakhir penyusun mengharapkan mudah-mudahan hasil dari penelitian

ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, khususnya bagi Mahasiswa dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Baqiy, Muhamad Fuad. *Al-Mu'jam Al Mufahras Li Al Faz Al-Qur'an Al-Karim*. Dar al Fikr. 1981.
- Abdurahman, Aisyah. *Tafsir Bintusy-Syati'*, ter. Mudzakir Abdussalam. Bandung: Mizan. 1996
- Ahmad, Listiyanto. *Speed reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Yogyakarta : A + Plus Book. 2010.
- Al-Farmawi, Abd Al Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar*. P.T. Raja Grafindo Persada. 1994
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Meaning of the Holy Qur'an: Complete Translation With Selected Notes*. Islamic Book Trust. 1996
- As-Suyuti, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunya Ayat-ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2008
- Bogdan, Robert. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional. 1992.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeutika Al-Qur'an: Tema-tema Kontekstual*. Depok Yogyakarta Sleman: Kalimedia. 2015
- Fanani, Achmad. *Kamus Populer Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Literindo. 20015
- Fathollah, Moh Fauzan. *Perintah Litearsi dalam Prespektif Al-Quran dan Relevansinya Terhadap Program Nawacita Indonesia Pintar, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.*
- H. Dahlman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Hadi, Edwar. *Urgensi Belajar dalam Tafsir Al-Misbah Surat Al-'Alaq 1-5 dan Implikasinya Terhadap Metode Pendidikan Islam, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.*
- Hasyim, Asiyani. *Menganalisis Minat Baca di Indonesia. Pdf*
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata: Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*. Jakarta: Magfirah Pustaka. 2009
- <https://ejournal.kemenag.go.id/files/edokumen/pdf/1317197474>.
- <https://kbbi.web.id>. diakses 30 desember 2018.

- Istiqamah, Sekar. *Salat Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab Dan Hamka*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2018.
- J.J.G. Jansen. *Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1997
- K. Hitti, Philip. *History Of The Arabs: Rujukan Induk Paling Otoritatif Tentang Sejarah peradaban Islam*. terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi. 2006
- Madjid, Nurcholish. *Islam, Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 1987
- Mahali, Mujab. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 1989
- Mudin, Moh Isom. Sejarah Kodifikasi Mushaf Utsmani: Kritik atas Orientalis dan Liberal. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017
- Mufidah, Nurul. Pengajaran Menuju Budaya Literasi. *Al-Mudaris of Education*, Vol. 1, No. , April 2016.
- Munawir. *Problematika Seputar Kodifikasi al-Qur'an (Sebuah Kajian Kesejarahan Perspektif Kesarjanaan Muslim dan Analisis Kritis Kesarjanaan Barat)*. Jurnal Maghza. Vol 3. No. 2 Juli-Desember. 2018
- Mursidi, Sidik. *Penafsiran Muhamad Husain Al-Tabataba'i Terhadap Surat al-'Alaq 1-5 dalam Al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2015.
- Mustaqim, Abdul dan Syamsudin, Sahiron. *Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 2002
- Mustolehudin. *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teks al-Qur'an Rasm*. Jurnal Analisa, Vol XVIII, No. 01, Januari-Juni 2011.
- Nasruddin. *Sejarah Penulisan Al-Qur'an (Kajian Antropologi Budaya)*. Jurnal Rihlah. Vol. II. No 1 Mei 2015
- Nugraha, Eva. *Konsep al-Nabi al-Ummi dan Implikasinya pada Penulisan Rasm*. Universitas Syarif Hidayatullah. Vol. 13, No 2. 2012.

- Rohana. *Studi Deskriptif Pemikiran Quraish Shihab Tentang Konsep Membaca Dalam Surat Al-'Alaq Ayat 1-5*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : jurusan Ilmu Perpustakaan. 2011.
- Romdhoni, Ali. *AL-Qur'an dan Literasi : Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*. Jakarta : Literatur Nusantara. 2013.
- Saputera, Agus. *Menghidupkan Tradisi Baca Tulis Sebagai Warisan Kejayaan Islam*. Dalam Jurnal E-Dokumen. Kemenag.
- Shihab, M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994.
- \_\_\_\_\_. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1995.
- \_\_\_\_\_. *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan. 1998.
- \_\_\_\_\_. *Logika Agama: Kedudukan Wahyu Dan Batas-Batas Akal Dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Mistik Seks dan Ibadah*. Jakarta: Republik. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Menjawab 1001 Soal Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Al-Qur'an dan Maknanya: Dilengkapi Asbabun Nuzul, Makna dan Tujuan Surah, Pedoman Tajwid*. Tangerang: Lentera Hati. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Membaca Sirah Nabi Muhamad Saw: Dalam Sorotan al-Qur'an dan Hadist Shahih*. Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol 15*. Jakarta: Lentera Hati. 2011.

- \_\_\_\_\_. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Lentera al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 2014.
- Sudariyah. *Membaca dalam Prespektif al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. 2015.
- Syamsudin, Sahiron dan Mustaqim, Abdul (ED) dkk. *Studi al-Qur'an Kontemporer : Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya. 2002.
- Syari'ati, Ali. *Rasulullah Sejak Hijrah Hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah*. Pustaka Hidayah. 1996
- Taringan, Herry Guntur. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. 1979
- Usman. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras. 2009
- Yuliani, Desy Ruri. *Konsep Membaca dalam Tafsir al- Azhar dan Relevansinya dengan Perpustakaan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. 2017
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: LKis. 2013